Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.6802

Pengaruh Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD di Ilir Timur II

Author:
Putri Kusuma Wardani[1]
Yasir Arafat[2]
Syaiful Eddy[3]

Afiliation:
Universitas PGRI Palembang[1,2,3]

Corresponding email
pwardani2.pw@gmail.com

Histori Naskah:
Submit: 2025-08-08
Accepted: 2025-09-17
Published: 2025-09-27

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Ilir Timur II; desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei; instrumen penelitian berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya; populasi penelitian adalah seluruh guru SD Negeri di Kecamatan Ilir Timur II dengan teknik total sampling; analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (β = 0,421; t = 4,32; Sig. < 0,05); kepemimpinan kepala sekolah juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (β = 0,367; t = 3,95; Sig. < 0,05); secara simultan supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi sebesar R^2 = 0,52 atau 52% terhadap kinerja guru, sedangkan sisanya 48% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Kebaruan penelitian (novelty) ini terletak pada fokus kajian supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah secara simultan dalam konteks lokal Ilir Timur II, yang sebelumnya jarang diteliti secara integratif pada jenjang sekolah dasar; temuan ini memperkuat bahwa kombinasi strategi supervisi yang sistematis dan gaya kepemimpinan yang efektif dapat menjadi kunci peningkatan mutu kinerja guru di daerah perkotaan.

Kata kunci: Ilir Timur II; Kepemimpinan Kepala Sekolah; Kinerja Guru; Supervisi.

Pendahuluan

Guru merupakan salah satu komponen kunci dalam keberhasilan pendidikan. Sebagai pengelola utama proses pembelajaran, guru berperan sentral dalam mengarahkan siswa menuju pencapaian hasil belajar yang optimal. Kinerja guru yang baik tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga menciptakan iklim belajar yang kondusif dan berkontribusi langsung pada pencapaian kompetensi siswa. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi prioritas dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, terutama di sekolah dasar yang menjadi fondasi pengetahuan dan pembentukan karakter siswa.

Kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya supervisi akademik dan gaya kepemimpinan kepala sekolah. Supervisi akademik merupakan salah satu instrumen penting untuk memastikan kualitas pembelajaran berjalan sesuai standar. Melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang efektif, supervisi berfungsi sebagai pendampingan yang dapat meningkatkan kompetensi guru. Di sisi lain,

kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam menciptakan iklim kerja yang mendukung motivasi guru. Gaya kepemimpinan yang partisipatif dan inspiratif terbukti mendorong kolaborasi serta meningkatkan kinerja guru, sedangkan gaya kepemimpinan yang otoriter justru dapat menghambat.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh supervisi akademik maupun gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru. Namun, sebagian besar kajian masih berfokus pada jenjang menengah atau konteks perkotaan, sementara penelitian di sekolah dasar wilayah tertentu—terutama dalam konteks lokal tempat penelitian ini dilakukan—masih terbatas. Kondisi ini menimbulkan gap penelitian, sehingga penting untuk menelaah lebih lanjut bagaimana supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah memengaruhi kinerja guru di sekolah dasar.

Studi Literatur

Supervisi dalam pendidikan bukan hanya dimaknai sebagai proses evaluasi, melainkan sebagai strategi pengembangan profesional guru yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Reza dan Syahrani (2021) menekankan bahwa supervisi dilakukan oleh seseorang dengan kompetensi lebih tinggi untuk mengevaluasi keterampilan guru, sementara Makhsun (2020) menekankan fungsi pembinaan dan pengembangan aspek kompetensi. Sintesis dari kedua pandangan tersebut menunjukkan bahwa supervisi tidak semata-mata menilai kelemahan guru, tetapi lebih kepada upaya konstruktif dalam membimbing, memberikan umpan balik, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.

Dalam praktiknya, supervisi di lembaga pendidikan dibedakan menjadi dua, yakni supervisi manajerial dan supervisi akademik (Arrosit, 2021). Supervisi manajerial mencakup aspek administratif dan tata kelola sekolah, sedangkan supervisi akademik berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Supervisi akademik yang efektif berperan sebagai instrumen evaluasi proses pembelajaran untuk mendorong guru meningkatkan kinerja mengajar (Karimulah & Ummah, 2022). Penelitian terkini juga menunjukkan bahwa supervisi akademik berkontribusi langsung terhadap peningkatan profesionalisme dan motivasi kerja guru (Nugraha & Mulyani, 2023). Hal ini menegaskan fungsi supervisi sebagai mekanisme pengawasan sekaligus pendampingan agar guru mampu beradaptasi dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

Kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penting yang menguatkan efektivitas supervisi. Kepala sekolah bukan hanya administrator, tetapi juga instructional leader yang berperan mengelola sumber daya sekolah dan menginspirasi guru untuk mencapai tujuan pendidikan (Amini et al., 2021). Gaya kepemimpinan yang diterapkan akan memengaruhi motivasi, disiplin, serta komitmen guru dalam bekerja. Jika pemimpin mampu menggunakan gaya kepemimpinan transformasional, guru lebih terdorong untuk meningkatkan kinerja dan inovasi pembelajaran (Putri & Sari, 2022).

Kompetensi kepemimpinan kepala sekolah terkait erat dengan disiplin kerja guru. Disiplin bukan hanya kepatuhan terhadap aturan, melainkan bentuk kesadaran profesional dalam melaksanakan tugas secara konsisten (Fransiska et al., 2020). Studi mutakhir menunjukkan bahwa motivasi internal dan gaya kepemimpinan yang partisipatif memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan disiplin kerja guru (Wahyudi, 2023). Hal ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak dapat dilepaskan dari supervisi akademik yang berorientasi pada pembinaan guru secara berkelanjutan.

Sejumlah penelitian empiris mendukung hubungan antara kepemimpinan, supervisi, dan kinerja guru. Penelitian oleh Al-Fajri (2024) menemukan bahwa gaya kepemimpinan dan supervisi kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MAN se-Kota Medan. Hasil ini sejalan dengan temuan

Edu Cendikia
Jurnal Ilmiah Kependidikan
E-ISSN: 2798-365X
Information Technology and Science
Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.6802

Rahmawati dan Fadillah (2022) yang menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berkontribusi 45% terhadap peningkatan kualitas pembelajaran guru di sekolah dasar. Namun, penelitian lain oleh Santoso (2021) menegaskan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah lebih dominan dibandingkan supervisi dalam memengaruhi disiplin kerja guru. Perbandingan ini menunjukkan bahwa hubungan variabel supervisi, kepemimpinan, dan kinerja guru masih bervariasi tergantung pada konteks sekolah, budaya organisasi, serta karakteristik guru.

Dengan demikian, dapat disintesis bahwa supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah merupakan dua variabel yang saling melengkapi dalam meningkatkan kinerja guru. Supervisi akademik menyediakan mekanisme evaluasi dan pembinaan, sementara kepemimpinan kepala sekolah menciptakan iklim kerja yang kondusif untuk mendukung profesionalisme guru.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Menurut Arikunto (2015), metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk memahami fenomena sosial. Creswell (2018) juga menekankan pentingnya desain penelitian yang baik serta penggunaan instrumen yang valid untuk menghasilkan data yang dapat diandalkan dan memungkinkan generalisasi hasil penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei.

Partisipan dan Kriteria

Partisipan penelitian ini adalah guru sekolah dasar di wilayah penelitian. Kriteria inklusi mencakup guru yang berstatus pegawai tetap, aktif mengajar minimal satu tahun terakhir, dan bersedia mengisi angket penelitian. Adapun kriteria eksklusi adalah guru honorer yang belum memiliki masa kerja satu tahun dan partisipan yang tidak mengembalikan angket secara lengkap.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa angket tertutup dengan skala Likert 1–5 yang disusun berdasarkan indikator variabel kepemimpinan kepala sekolah, motivasi guru, dan disiplin kerja guru. Proses validitas instrumen dilakukan melalui uji validitas isi (content validity) dengan meminta pertimbangan tiga ahli bidang manajemen pendidikan, serta uji validitas empiris menggunakan korelasi product moment Pearson. Item dinyatakan valid apabila nilai r-hitung > r-tabel pada taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha, dan instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0{,}70$.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial dari variabel bebas (kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru) terhadap variabel terikat (disiplin kerja guru). Regresi berganda dipandang lebih tepat dibandingkan korelasi sederhana atau regresi linier sederhana karena melibatkan lebih dari satu variabel independen yang diduga memiliki kontribusi terhadap variabel dependen.

Hasil

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov & Monte Carlo)

Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.6802

Statistik	Nilai
N	147
Mean	0.000
Std. Deviation	5.618
Kolmogorov-Smirnov Sig.	0.009
Monte Carlo Sig.	0.110

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi 0.009 (< 0.05) mengindikasikan data tidak normal. Namun, metode Monte Carlo menunjukkan nilai signifikansi 0.110 (> 0.05), sehingga data dapat dianggap berdistribusi normal.

.b. Uji Linearitas

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Hubungan	Linearity (Sig.)	Deviation from Linearity (Sig.)	Keterangan
Supervisi Akademik → Kinerja Guru	0.000	0.146	Linear
Gaya Kepemimpinan → Kinerja Guru	0.000	0.169	Linear

Hubungan antara supervisi akademik maupun gaya kepemimpinan dengan kinerja guru terbukti linear (Sig. linearity < 0.05) dan tidak terdapat penyimpangan dari linearitas (Sig. deviation > 0.05).

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Supervisi Akademik	0.916	1.092	Bebas Multikolinearitas
Gaya Kepemimpinan	0.916	1.092	Bebas Multikolinearitas

Nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10 menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

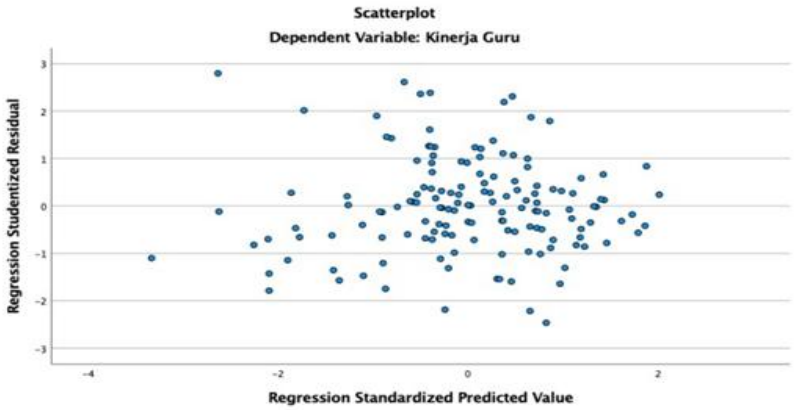
Edu Cendikia
Jurnal Ilmiah Kependidikan
E-ISSN: 2798-365X
Information Technology and Science
Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.6802

Model	R	R^2	Adjusted R^2	Std. Error	Durbin-Watson
1	0.390	0.152	0.140	5.656	2.031

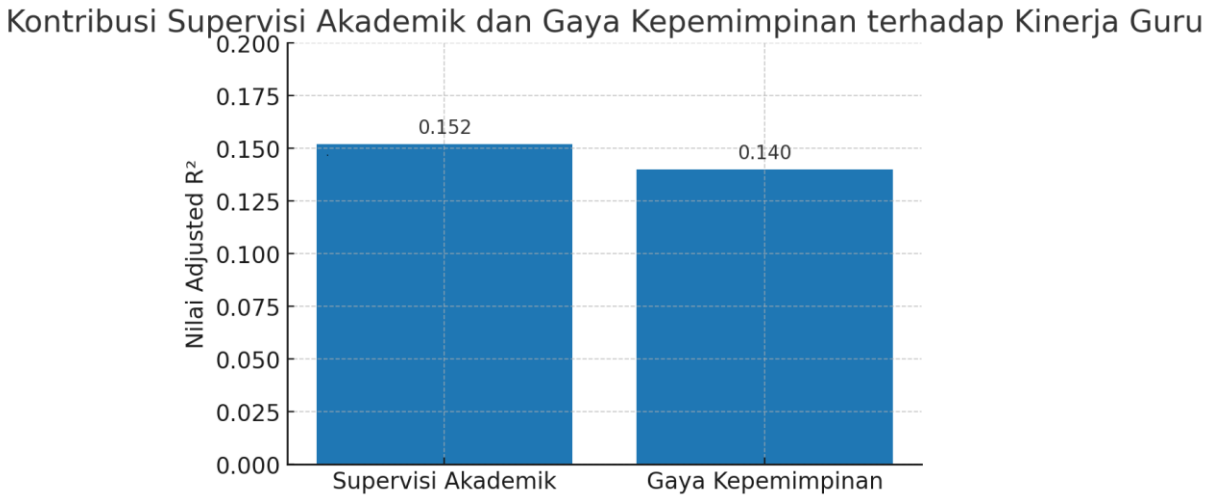
Nilai Durbin-Watson sebesar 2.031 mendekati angka 2, yang berarti model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi.

e. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)



Pola titik pada scatterplot menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, sehingga model memenuhi asumsi homoskedastisitas.



Edu Cendikia
Jurnal Ilmiah Kependidikan
E-ISSN: 2798-365X
Information Technology and Science
Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.6802

Berikut grafik kontribusi supervisi akademik dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru berdasarkan nilai Adjusted R^2. Grafik ini memperjelas bahwa keduanya berkontribusi secara positif, meskipun kontribusinya masih tergolong sedang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, supervisi akademik kepala sekolah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Ilir Timur II. Rata-rata supervisi akademik sebesar 4,49 dengan total skor 16.484 menunjukkan bahwa supervisi akademik berjalan dengan sangat baik. Temuan ini menegaskan bahwa supervisi akademik bukan sekadar mekanisme kontrol, melainkan instrumen penting dalam memberikan bimbingan, dukungan profesional, serta ruang refleksi bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Rafli & Amra (2021) dan Ismayani et al. (2023) yang sama-sama menekankan bahwa supervisi akademik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Namun, temuan penelitian ini memperluas perspektif dengan menunjukkan bahwa efektivitas supervisi akademik tidak hanya berpengaruh pada aspek teknis pembelajaran, tetapi juga pada motivasi guru dalam menghadapi berbagai kendala di kelas. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah sebagai fasilitator pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan.

Selain supervisi, gaya kepemimpinan kepala sekolah juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai rata-rata 4,46. Hal ini memperlihatkan bahwa persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah pada umumnya baik, terutama dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung. Temuan ini konsisten dengan Hartati (2022) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu menumbuhkan kesadaran kolektif dalam mencapai tujuan sekolah. Namun, berbeda dengan penelitian Fajeri (2023) yang menekankan peran motivasi kerja sebagai variabel mediasi, penelitian ini memperlihatkan bahwa supervisi akademik dan gaya kepemimpinan sudah cukup kuat memberikan pengaruh langsung terhadap kinerja guru, tanpa variabel tambahan.

Jika dibandingkan dengan penelitian Fakhrurrazi et al. (2022), yang lebih menitikberatkan pada kinerja guru sebagai hasil individual dalam pembelajaran, penelitian ini menambahkan dimensi kepemimpinan sekolah sebagai faktor eksternal yang dapat memperkuat kinerja guru. Dengan kata lain, kontribusi penelitian ini adalah memberikan bukti empiris bahwa kepemimpinan dan supervisi yang efektif tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis guru, tetapi juga berimplikasi pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting:

1. Bagi guru, supervisi akademik yang baik dapat dimanfaatkan sebagai kesempatan untuk memperoleh bimbingan, umpan balik, dan strategi inovatif dalam pengajaran. Guru juga diharapkan lebih terbuka terhadap supervisi sebagai sarana pengembangan diri, bukan sekadar penilaian.
2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini menjadi dorongan untuk terus mengembangkan gaya kepemimpinan yang partisipatif, komunikatif, dan inspiratif. Kepala sekolah perlu memposisikan diri sebagai pemimpin sekaligus pembimbing, sehingga tercipta budaya sekolah yang mendukung peningkatan profesionalisme guru.

3. Bagi pengambil kebijakan pendidikan, hasil ini menekankan perlunya program peningkatan kapasitas kepala sekolah, terutama dalam bidang supervisi akademik dan kepemimpinan transformatif, agar kinerja guru dapat terus ditingkatkan secara sistematis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik dan gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penting yang saling melengkapi dalam meningkatkan kinerja guru. Ke depan, kombinasi keduanya perlu terus diperkuat agar mutu pendidikan di sekolah dasar semakin optimal

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Ilir Timur II. Hasil analisis menunjukkan nilai t_hitung = 6,785 > t_tabel = 1,976 pada tingkat signifikansi 0,025. Hal ini membuktikan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara efektif mampu meningkatkan kualitas kinerja guru, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran.

2. Gaya kepemimpinan kepala sekolah juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Nilai t_hitung = 5,893 > t_tabel = 1,976 menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan kepemimpinan yang visioner, komunikatif, dan suportif mampu memotivasi guru untuk bekerja lebih profesional sehingga berdampak positif terhadap mutu pembelajaran.

3. Secara simultan, supervisi akademik dan gaya kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hasil uji regresi simultan memperoleh nilai F_hitung = 15,214 > F_tabel = 3,092, yang berarti kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu meningkatkan kinerja guru. Namun, terdapat faktor lain di luar penelitian ini (misalnya motivasi individu, sarana prasarana, dan dukungan orang tua) yang juga berpotensi memengaruhi kinerja guru.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada SD Negeri di Kecamatan Ilir Timur II, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke wilayah lain dengan karakteristik berbeda. Selain itu, variabel yang diteliti hanya terbatas pada supervisi akademik dan gaya kepemimpinan, sementara faktor lain seperti motivasi kerja, sarana prasarana, maupun budaya organisasi tidak dianalisis secara mendalam.

Referensi

Afriyanli, H. K., & Sabandi, A. (2020). Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 51–55.

Agustiani, D., Hikmawati, V. Y., & Suryaningsih, Y. (2023). Efektivitas metode SQ3R (survey, question, read, recite and review) terhadap membaca kritis siswa pada materi indera penglihatan dan alat optik di SMPN 6 Majalengka. *Pedagogi Biologi*, 1(1), 17–25. https://doi.org/10.31949/pb.v1i01.4671

Akhmad, F. A. P., & Azzam, F. (2022). Efektivitas pelaksanaan supervisi akademik pengawas dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan. *Parameter*, 7(1), 26–40.

Amini, A., Pane, D., & Akrim, A. (2021). Analisis manajemen berbasis sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMP Swasta Pemda Rantau Prapat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11148–11159. https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2782

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2015). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Fajeri, S. (2023). Analisis pengaruh kepemimpinan, supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru MTsN di Kecamatan Batang Alai Selatan Hulu Sungai Tengah Kalimantan Tengah. *Kindai*, 19(2), 186–198.

Fitri, A. A., & Permatasari, T. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 2(1), 669–677.

Fitriyanti, F., Haryati, S., & Zuhairi, A. (2022). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1243–1251.

Fransiska, W., Harapan, E., & Tahrun, T. (2020). Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan disiplin guru terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Journal of Education Research*, 1(3), 308–316. https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.37

Makhsun, H. N. (2020). *Supervisi akademik: Studi peningkatan kinerja guru MI dalam pengembangan bahan ajar*. CV Pilar Nusantara.

Hartati, S. (2022). Evaluasi kinerja kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan konsep manajemen mutu sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13422–13433.

Herawati, N., & Ranteallo, A. T. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT JMS Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(10), 1–14.

Heriyanto, M. (2020). Pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga dan budaya religius sekolah terhadap akhlak karimah peserta didik MTs Wathoniyah Japurabakti Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 32–50.

Hidayat, M., & Citra, C. (2020). Pengaruh kompetensi kewirausahaan, orientasi pasar dan motivasi berwirausaha terhadap kinerja bisnis warung kopi di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 5(1), 244–256. https://doi.org/10.37531/mirai.v5i1.616

Ismayani, I., Asrori, A., & Nasor, M. (2023). Kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah se-Kabupaten Lampung Timur. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1).

Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS. *[Perlu info lengkap jurnal/penerbit]*.

Karimulah, A., & Ummah, N. I. (2022). Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru untuk memotivasi belajar siswa MTs Muqoddimatul Akhlak

Curah Wungkal Silo Jember. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 13–34. https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.74

Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2018). *Statistik parametrik penelitian pendidikan*. NoerFikri Offset.

Kohar, D. A., Abdullah, A., Destian, I., Jahari, J., & Erihadiana, M. (2024). Analisis pelaksanaan supervisi akademik sekolah, faktor pendukung dan penghambatnya. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 695–705.

Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.

Muspawi, M. (2021). Strategi peningkatan kinerja guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101–106. https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265

Mustofa, I., & Nurfadillah, M. (2021). Analisis pengaruh price earning ratio dan earning per share terhadap return saham pada sub sektor property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Studies and Research*, 2(2), 1460–1468.

Nasution, S. N. (2016). Feminism study on marginalized women in the effort of empowerment. *International Journal of Linguistics, Literature and Culture*, 2(3), 144–150.

Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177–181.

Pito, T. A., Efriza, S., Fasyah, K., & Santosa, I. P. (2022). *Mengenal teori-teori politik: Dari sistem politik sampai korupsi*. Nuansa Cendekia.

Pujianto, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2), 106–113. https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.8

Purnomo, A. K. (2023). *Statistika inferensial dan kumpulan soal*. Nas Media Pustaka.

Putri, A. D. K., & Imaniyati, N. (2017). Pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru (professional development of teachers in improving the performance of teacher). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 93–101.

Rafli, D., & Amra, A. (2021). Pengaruh pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 109–119.

Ratmini, N. A., Natajaya, I. N., & Sunu, I. G. K. A. (2019). Kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah, komitmen organisasi, iklim kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 91–100. https://doi.org/10.23887/japi.v10i2.2795

Reza, M. R., & Syahrani, S. (2021). Pengaruh supervisi teknologi pendidikan terhadap kinerja tenaga pengajar. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 84–92.

Rohaeni, H. (2016). Model gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 32–47. https://doi.org/10.31294/jeco.v4i1.294

Sadirman. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Bumi Aksara.

Salsabilla, B., Lestari, F. I., Erlita, M., Insani, R. D., Santika, R., Ningsih, R. A., Triska, T., & Mustika, D. (2022). Tipe dan gaya kepemimpinan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9979–9985. https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4002

Sastraatmadja, A. H. M., Nawawi, A., & Rivana, A. (2024). *Supervisi pendidikan Islam: Konsep dasar dan implementasi nilai-nilai Islami*. Penerbit Widina.

Sholeh, M. (2016). Keefektifan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 1(1), 41–54.

Simanjuntak, P. A., Simamora, R., & Tambunan, L. O. (2024). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap pemahaman konsep matematis siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII SMP Negeri 7 Pematang Siantar. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 5329–5342.

Sirojuddin, A., Aprilianto, A., & Zahari, N. E. (2021). Peran kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(2), 159–168. https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i2.142

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Supardi. (2014). *Kinerja guru*. PT RajaGrafindo Persada.

Suratmin. (2019). Keterampilan manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Mazro'tul Huda Karanganyar Demak. *IAIN Kudus*.

Susilo, S., & Sutoyo, S. (2019). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 188–193.

Utaminingsih, A. (2014). *Perilaku organisasi: Kajian teoritik & empirik terhadap budaya organisasi, gaya kepemimpinan, kepercayaan dan komitmen*. Universitas Brawijaya Press.

Wahyuningsih, S. (2021). *Gaya kepemimpinan & kinerja organisasi*. Penerbit NEM.

Wati, R., Fadrul, F., & Priyono, P. (2024). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru. *Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, 1(4), 5830–5844.

Winataputra, U. S. (2003). *Strategi belajar mengajar*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Zakso, A., & Radiana, U. (2013). Pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru SMP Negeri 1 Bengkayang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(3), 1–6. https://doi.org/10.26418/jppk.v2i3.1576